

Edukasi Corona Virus Desease 19 (Covid-19) Melalui Pembagian Masker Kepada Masyarakat di Kota Palopo, Sulawesi Selatan

Ervianingsih¹, Chitra Astari*², Murni Mursyid³, Abd. Razak⁴

^{1,2,3}Prodi Farmasi, Fakultas Kesehatan, Pertanian, dan Kelautan, Universitas Muhammadiyah Palopo, Indonesia

⁴Prodi Keperawatan, Institute Kesehatan dan Bisnis Kurnia Jaya Persada Palopo, Indonesia

*e-mail: chitraastari@umpalopo.ac.id²

Abstrak

Variants of concern dari virus SARS-CoV-2 mengalami berbagai mutasi pada protein spike, termasuk pada receptor-binding domain yang menyebabkan peningkatan afinitas dengan reseptor ACE-2 sehingga terjadi peningkatan virulensi dari virus dan transmisinya. Permasalahan yang ditemukan Jumlah Pasien Covid-19 di Kota Palopo tercatat sebanyak 1.379 orang yang positif Covid-19. Salah satu penyebabnya Keberadaan masyarakat di Kota Palopo, khususnya di beberapa tempat keramaian masih terlihat belum seluruhnya melakukan upaya pencegahan tersebut. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kepatuhan masyarakat terhadap protokol kesehatan di tengah lonjakan Covid-19. Metode yang digunakan yaitu dengan mengedukasi langsung kepada warga masyarakat yang berada di sekitar kita. Pengabdian pada Masyarakat yang diselenggarakan pada tanggal 15-16 Mei 2021 ini dilaksanakan dalam bentuk edukasi tentang upaya pencegahan covid-19, edukasi penggunaan masker sekaligus membagikan masker secara gratis sebanyak 1000 masker kepada Masyarakat di Kota Palopo. Hasil dari Kegiatan Edukasi dan pembagian masker ini memberikan pengaruh terhadap kesadaran dan meningkatkan pengetahuan serta kepedulian untuk mengikuti protokol kesehatan dalam upaya pencegahan dan memutus rantai penyebaran COVID-19 khususnya masyarakat Kota Palopo.

Kata kunci: Covid-19, Edukasi, Masker

Abstract

Variants of concern from the SARS-CoV-2 virus have various mutations in the spike protein, including in the receptor-binding domain that causes an increase in affinity with the ACE-2 receptor, resulting in an increase in the virulence of the virus and its transmission. Problems found The number of Covid-19 patients in Palopo City was recorded as 1,379 people who were positive for Covid-19. One of the reasons is the existence of the community in Palopo City, especially in some crowded places, it still seems that they have not fully carried out these prevention efforts. This activity aims to increase public compliance with health protocols in the midst of the Covid-19 surge. The method used is by educating directly to the people around us. This Community Service which was held on 15-16 May 2021 was carried out in the form of education about efforts to prevent covid-19, education on the use of masks as well as distributing 1000 masks for free to the public in Palopo City. The results of this Educational Activity and distribution of masks have an influence on awareness and increase knowledge and concern for following health protocols in an effort to prevent and break the chain of spread of COVID-19, especially the people of Palopo City.

Keywords: Covid-19, Educational, Masks.

1. PENDAHULUAN

Variants of concern dari virus SARS-CoV-2 mengalami berbagai mutasi pada protein spike, termasuk pada receptor-binding domain yang menyebabkan peningkatan afinitas dengan reseptor ACE-2 sehingga terjadi peningkatan virulensi dari virus dan transmisinya. Karena itu, pencegahan dari transmisi varian ini sama dengan pencegahan dari varian wild-type yaitu kedisiplinan dalam mengikuti prosedur kesehatan yang dikenal sebagai 5M yaitu memakai masker, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, mencuci tangan dan membatasi mobilitas. Selain itu perlu peningkatan cakupan vaksinasi di masyarakat untuk mencapai herd immunity terhadap infeksi virus ini (Hartanto, 2021)

Jumlah Pasien Covid-19 di Kota Palopo tercatat sebanyak 1.379 orang yang positif Covid-19. Di tengah lonjakan Covid-19, kepatuhan masyarakat terhadap protokol kesehatan sangat

penting. Berbagai cara dan inovasi pemerintah dalam pencegahan, yang dimulai sejak awal munculnya virus ini akhir 2019 sampai sekarang, namun hingga saat ini belum menimbulkan efek yang besar. Bahkan saat ini, pemerintah memunculkan istilah baru, Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang mulai diterapkan akibat kasus Covid-19 yang terus meningkat (Palopo, 2021)

Upaya pencegahan terhadap peningkatan jumlah penderita Covid-19, seperti yang sudah ditetapkan oleh WHO pada bulan Maret 2020 bahwa semua negara didesak untuk melakukan langkah-langkah efektif untuk mengurangi penularan (Beiu, *et al*, 2020). Oleh karena itu, tindakan pencegahan terhadap jenis penyakit menular tersebut wajib dilakukan secepat mungkin yang sesuai dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2018 yaitu tentang Keekarantinaan Kesehatan, dimana masyarakat perlu membatasi kegiatan sosial (Telaumbanua, 2020). Penyebaran pada masyarakat pun dapat dikurangi salah satunya dengan menjaga kebersihan tangan secara rutin (Beiu *et al*, 2020) dan upaya penggunaan masker (Greenhalgh, Schmid, Czypionka, Bassler, & Gruer, 2020). Hal ini perlu dilakukan karena Covid-19 dapat dengan mudah ditularkan melalui jalur pernapasan (tetesan dari orang yang terinfeksi, melalui batuk atau bersin) dan melalui kontak dengan permukaan yang terkontaminasi. Seperti yang sudah dilakukan oleh masyarakat China, bahwa penggunaan masker sudah menjadi kewajiban yang harus diterapkan (Matthay, Aldrich, & Gotts, 2020).

Mengedukasi pencegahan Covid-19 bisa disalurkan melalui sosialisasi langsung kepada warga masyarakat yang berada di sekitar kita. Dengan adanya edukasi pencegahan Covid-19 seperti ini, warga bisa memahami bahaya dan cara pencegahannya. Betapa pentingnya edukasi sedari dini demi menghindari penularan dan memahami rangkaian bagaimana cara memutus mata rantai penyebaran virus corona. Dengan adanya edukasi, warga setempat bisa dengan mudah memahami dan mereka juga akan mempraktekan cara mencuci tangan yang benar, cara menggunakan masker yang baik, dan cara pencegahan lainnya dengan baik dan benar.

Penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dengan judul Gambaran Penggunaan Masker di Masa Pandemi Covid-19 Pada Masyarakat di Kabupaten Muna oleh pratiwi tahun 2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sebagian besar responden di Kabupaten Muna selalu menggunakan masker saat bepergian keluar rumah (57,8%). Namun, masih ada 35,5% yang mengaku jarang menggunakan masker saat keluar rumah dan 6,7% yang mengaku tidak menggunakan masker saat keluar rumah. Penggunaan masker di masa pandemi ini sangat penting untuk melindungi diri dan orang lain (Pratiwi, 2020).

Sedangkan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan sebelumnya oleh Rohim, dkk tahun 2021 dengan judul Edukasi Pemakaian Masker Sebagai Upaya Penegakan Protokol Kesehatan Di Era Pandemi Covid-19 Pada Masyarakat Kampung Kebonso Rt 02 Rw 02, Pulisen, Boyolali. Adapun hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan yaitu Pemerintah kabupaten Boyolali beraksi dengan cepat tanggap dalam menghadapi pandemi yang ada, hal ini dibuktikan dengan adanya berbagai platform yang tersedia terkait dengan informasi covid-19, selain itu pemerintah kabupaten boyolali juga sangat memperhatikan warganya yang perekonomiannya terkena dampak yang cukup serius akibat dari pandemi covid-19 Dengan adanya edukasi covid-19 yang telah dilakukan, masyarakat lebih mengetahui informasi terkait dengan pandemi yang sedang kita alami saat ini dengan begitu masyarakat bisa memposisikan diri bagaimana cara untuk menyikapi pandemi covid-19. Pengadaan aktivitas pembagian masker sangat membantu dan mengedukasi masyarakat tentang seberapa pentingnya penggunaan masker ketika melakukan aktivitas diluar rumah. Kegiatan edukasi dan juga membagikan masker, mempunyai manfaat yang bisa dirasakan secara langsung oleh masyarakat sekitar. Bukan saja membantu tetapi kegiatan seperti ini juga membantu masyarakat supaya peka terhadap keadaan masyarakat sekaligus menjalankan kewajiban Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni Pendidikan, penelitian dan juga pengabdian (Rohim, 2021)

Keberadaan masyarakat di Kota Palopo, khususnya di beberapa tempat keramaian di Kota Palopo masih terlihat belum seluruhnya melakukan upaya pencegahan tersebut. Dengan demikian, dalam menjalankan salah satu tridharma perguruan tinggi, yaitu pengabdian kepada masyarakat, maka kami melakukan upaya pemberdayaan masyarakat dengan memberikan edukasi kepada masyarakat tentang pencegahan penularan Covid-19, Peningkatan pemahaman

masyarakat tentang pentingnya menggunakan masker dan cuci tangan, dan Sosialisasi ke masyarakat untuk mengaplikasikan penggunaan masker dan mencuci tangan sebagai pencegahan Covid 19. Dengan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan maka diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada masyarakat luas mengenai pentingnya penggunaan masker dan cuci tangan pada masa pandemi untuk mencegah Covid-19.

2. METODE

2.1. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada 15-16 Mei 2021.

2.2. Tahapan Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilakukan melalui beberapa proses sebagai berikut:

- a. Melakukan kegiatan observasi pada hari pertama dengan mendatangi tempat kegiatan dalam hal ini masyarakat di lapangan pancasila, tempat yang berpotensi keramaian dan kerumunan di lingkungan Kota Palopo dimana masyarakatnya masih belum memiliki kesadaran dalam menggunakan masker dan melakukan penggalian informasi tentang pengetahuan masyarakat terkait Covid-19.
- b. Melihat lokasi yang tepat untuk memasang spanduk, menyebarkan informasi covid-19, Serta masker.
- c. Membuat spanduk terkait kegiatan yang menarik, mudah dibaca dan dipahami oleh masyarakat.
- d. Melakukan evaluasi setelah kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan untuk melihat keberhasilan program.

2.3. Metode

Untuk mencapai tujuan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini maka dilakukan langkah dengan menggunakan metode sebagai berikut:

- a. Identifikasi masalah, dilakukan sebagai langkah awal untuk merumuskan apa saja yang akan dijadikan bahan untuk perancangan sistem dan materi pembuatan poster dan informasi yang akan disampaikan dalam kegiatan pengabdian ini.
- b. Penelitian pustaka untuk acuan materi yang digunakan selama kegiatan pengabdian ini.
- c. Metode observasi lapangan, dilakukan untuk memetakan tempat dan lokasi pemasangan spanduk dan penyebaran masker agar dapat menjangkau masyarakat luas.
- d. Sosialisasi kegiatan, dilakukan dengan mendatangi masyarakat secara langsung dan memberikan informasi terkait Covid-19 serta memberikan masker pada tempat-tempat yang sudah ditentukan.
- e. Evaluasi kegiatan, mendatangi masyarakat dan menggali informasi kembali tentang pengetahuan masyarakat terkait Covid-19 setelah pelaksanaan pengabdian masyarakat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan seluruh program dilakukan secara langsung. Oleh karena itu, waktu pelaksanaan lebih fleksibel mengingat kondisi pandemi Covid-19 yang mengharuskan membatasi kegiatan interaksi secara langsung terlalu banyak.

Program pertama edukasi mengenai pencegahan Covid-19. Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk terlibat langsung dalam upaya pencegahan dan menghentikan penyebaran wabah virus corona. Satu dari beberapa cara yakni dengan kegiatan Pengabdian

kepada Masyarakat (PkM) Program Studi Farmasi Universitas Muhammadiyah Palopo yaitu dengan membagikan masker dan informasi berisi himbauan dan edukasi terkait Covid-19. Spanduk Covid-19 ini dapat digunakan sebagai edukasi dengan menempelkan pada lokasi strategis dan mudah terbaca Informasi dan edukasi harus terus menerus disampaikan kepada masyarakat, serta pengawasan juga harus dilakukan agar masyarakat mau menerapkan perilaku sehat.

Institusi pendidikan terutama bidang kesehatan dan institusi kesehatan memiliki peran dan tanggung jawab dalam mengedukasi masyarakat. Informasi mengenai Covid-19, gejala-gejala yang muncul bagi penderita dan upaya pencegahan yang dapat dilakukan harus disampaikan melalui kegiatan-kegiatan promosi kesehatan, baik melalui kegiatan pengabdian maupun kegiatan lainnya. Selanjutnya kegiatan pembagian 1000 masker kepada masyarakat yang tidak menggunakan masker ketika berada ditempat keramaian.



Gambar 1. Edukasi dan pembagian masker

Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat dilakukan dalam dua tahap. Tahap pertama pelaksanaan adalah melakukan penggalan informasi sejauh mana pengetahuan masyarakat mengenai Covid-19 sekaligus melakukan edukasi kepada masyarakat dengan memberikan informasi terkait Covid-19 secara langsung.

Pelaksanaan hari pertama mendapat sambutan yang sangat antusias dari masyarakat. Mereka sangat mengharapkan adanya informasi yang benar mengenai Covid-19 yang saat ini tengah mewabah. Pada tahap pertama, juga dilakukan pemasangan poster di sejumlah titik yang menjadi pusat keramaian, yaitu di lapangan pancasila Kota Palopo. Pelaksanaan pada tahap kedua difokuskan pada evaluasi atas pemberian informasi yang sudah dilakukan. Hal ini

dilakukan untuk menilai keberhasilan pelaksanaan program Pengabdian kepada Masyarakat apakah masyarakat sudah memahami informasi yang diberikan dengan baik terkait Covid-19.

Berdasarkan penggalian informasi pengetahuan masyarakat mengenai Covid-19 pada waktu sebelum dan sesudah dilakukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, terdapat perbedaan yang mengarah pada progress yang lebih baik. Dimana sebelumnya masyarakat tidak begitu memahami terkait Covid-19, tetapi setelah dilakukan kegiatan pemberian informasi akhirnya masyarakat menjadi lebih memahami dan menjadi lebih sadar pentingnya menjaga kebersihan, rajin mencuci tangan, menggunakan masker dan menjaga jarak sebagai upaya mengurangi dan memutus mata rantai penyebaran Covid-19.

Masyarakat menyambut baik kegiatan ini dengan berdiskusi singkat mengenai pencegahan Covid-19 dan mengucapkan terima kasih karena telah diingatkan untuk tetap menggunakan masker. Di harapkan dengan kegiatan ini bisa menjadi contoh bagi masyarakat lain untuk saling mengingatkan dan saling menjaga agar pandemi ini cepat berlalu.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan pada hasil kegiatan yang dilakukan pada program Pengabdian kepada Masyarakat dengan tema “Edukasi Corona Virus Disease 19 (Covid-19) Melalui Pembagian Masker Kepada Masyarakat di Kota Palopo, Sulawesi Selatan”, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan protokol kesehatan mengenai penanggulangan dan penyebaran infeksi Covid-19 telah dilakukan oleh tim Pengabdian kepada Masyarakat.
2. Masyarakat dapat menerima dan menjadi lebih memahami informasi mengenai langkah-langkah kewaspadaan dan pencegahan infeksi Covid-19 dengan baik setelah dilakukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.
3. Tim Pengabdian kepada Masyarakat telah membantu upaya pemerintah khususnya pemerintah Kota Palopo dalam upaya mensosialisasikan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS).

DAFTAR PUSTAKA

- Beiu, C., Mihai, M., Popa, L., Cima, L., & Popescu, M. N. (2020). Frequent Hand Washing for COVID-19 Prevention Can Cause Hand Dermatitis: Management Tips. *Cureus*, 12(4). <https://doi.org/10.7759/cureus.7506>
- Greenhalgh, T., Schmid, M. B., Czypionka, T., Bassler, D., & Gruer, L. (2020). Face masks for the public during the covid-19 crisis. *The BMJ*, 369(April), 1–4. <https://doi.org/10.1136/bmj.m1435>
- Hartanto, Y. yusuf. (2021). *Tinjauan Molekuler dan Epidemiologi Mutasi pada Virus SARS-CoV-2*. 43–49.
- Matthay, M. A., Aldrich, J. M., & Gotts, J. E. (2020). Treatment for severe acute respiratory distress syndrome from COVID-19. *The Lancet Respiratory Medicine*, 8(5), 433–434. [https://doi.org/10.1016/S2213-2600\(20\)30127-2](https://doi.org/10.1016/S2213-2600(20)30127-2)
- Palopo, P. I. C. K. (2021). covid19.palopokota. Retrieved from <https://covid19.palopokota.go.id/>
- Pratiwi, A. D. (2020). Gambaran Penggunaan Masker di Masa Pandemi Covid-19 Pada Masyarakat di Kabupaten Muna. *Literacy Institute*, 52–57. Retrieved from https://www.mendeley.com/catalogue/ee828287-9e25-37b2-aeb8-a92b94ed347c/?utm_source=desktop&utm_medium=1.19.4&utm_campaign=open_catalog&userDocumentId=%7Bb93b070a-115c-4260-854c-e57f42c47e86%7D
- Rohim, A. dan A. P. W. (2021). *Intelektiva : jurnal ekonomi, sosial & humaniora*. 2(09), 58–63.
- Telaumbanua, D. (2020). Urgensi Pembentukan Aturan Terkait Pencegahan Covid-19 di Indonesia. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 12(01), 59–70.

<https://doi.org/10.37680/qalamuna.v12i01.290>